

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MATA KULIAH *MICRO TEACHING*
TERHADAP KESIAPAN MENGIKUTI PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN
PERSEKOLAHAN (PLP) PADA MAHASISWA PIPS FKIP UNIVERSITAS RIAU**

Alfanisya Dasma Tri Ananda¹, Gimin², Filma Alia Sari³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

¹alfanisya.dasma1597@student.unri.ac.id, ²gimin@lecturer.unri.ac.id,

³filma.alia@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the influence of self-efficacy and the Micro Teaching course on the readiness of students in the Social Sciences Education Study Program (PIPS), Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), University of Riau, to participate in the School Field Introduction Program (PLP). PLP is a basic stage in the formation of professional teachers, where students apply theoretical knowledge through observation, internships, and guided teaching practice in the school environment. Student readiness to undergo PLP is crucial, involving not only academic understanding but also the ability to adapt and interact in the work environment. In this context, self-confidence or self-efficacy, as well as practical experience gained from the Micro Teaching course, are identified as important elements that influence this readiness. The results showed that most students had a high level of PLP readiness, with the ability to interact and communicate with students being the most prominent aspect. Multiple linear regression analysis revealed that self-efficacy and the Micro Teaching course, both separately and together, had a positive and significant influence on student readiness to participate in PLP. In conclusion, this study found that most of the variation in PLP readiness can be explained by self-efficacy and the Micro Teaching course. These findings strongly emphasize the importance of self-confidence and practical experience gained from microteaching in preparing prospective teachers for the realities of the field. Therefore, it is recommended that students continue to develop their understanding and skills related to self-efficacy and microteaching to enhance their PLP readiness.

Keyword: keywords: self-efficacy, micro teaching, readiness to follow PLP

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh efikasi diri dan mata kuliah Micro Teaching terhadap kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau dalam mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). PLP merupakan tahapan dasar dalam pembentukan guru profesional, di mana mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan teoritis melalui observasi,

pemagangan, dan praktik mengajar terbimbing di lingkungan sekolah. Kesiapan mahasiswa untuk menjalani PLP sangat krusial, tidak hanya melibatkan pemahaman akademis tetapi juga kemampuan beradaptasi dan berinteraksi di lingkungan kerja. Dalam konteks ini, keyakinan diri atau efikasi diri, serta pengalaman praktis yang didapatkan dari mata kuliah Micro Teaching, diidentifikasi sebagai elemen penting yang memengaruhi kesiapan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat kesiapan PLP yang tinggi, dengan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa menjadi aspek yang paling menonjol. Analisis regresi linear berganda mengungkapkan bahwa efikasi diri dan mata kuliah Micro Teaching, baik secara terpisah maupun bersama-sama, memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam mengikuti PLP. Sebagai kesimpulan, penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar variasi dalam kesiapan PLP dapat dijelaskan oleh efikasi diri dan mata kuliah Micro Teaching. Temuan ini secara tegas menekankan betapa pentingnya keyakinan diri dan pengalaman praktis yang diperoleh dari Micro Teaching dalam mempersiapkan calon guru menghadapi realitas lapangan. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa terus mengembangkan pemahaman dan keterampilan terkait efikasi diri dan Micro Teaching untuk meningkatkan kesiapan PLP mereka.

Kata Kunci: efikasi diri, micro teaching, kesiapan mengikuti PLP

A. Pendahuluan

Pendidikan guru memegang peranan sentral dalam mencetak tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional. Di Indonesia, salah satu tahapan krusial dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan adalah Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Sebagaimana didefinisikan dalam Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP merupakan proses observasi, pengamatan, dan pemagangan yang dilakukan

mahasiswa untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan hasil belajar, mengembangkan perangkat pembelajaran, serta berlatih mengajar di bawah bimbingan dosen dan guru pamong.

Kesiapan seorang calon guru untuk menghadapi PLP tidak hanya terbatas pada penguasaan aspek akademik, tetapi juga mencakup kemampuan non-akademik seperti

pengelolaan kegiatan, adaptasi, dan sosialisasi di lingkungan sekolah. Observasi awal menunjukkan bahwa mahasiswa yang baru pertama kali mengikuti PLP seringkali merasa canggung dan menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan budaya sekolah, berinteraksi dengan guru dan siswa, serta mengelola kelas secara efektif. Fenomena ini mengindikasikan bahwa kesiapan mahasiswa merupakan faktor penentu keberhasilan dalam menjalani program PLP, sejalan dengan pandangan Sabilah et al. (2021) yang menekankan pentingnya kemampuan membawa diri dan menjalin hubungan baik di lingkungan kerja, serta Baiti et al. (2017) yang menyoroti kesiapan sebagai bekal keterampilan dan kecakapan untuk bersaing di dunia kerja.

Berbagai faktor internal dan eksternal diyakini memengaruhi kesiapan mahasiswa. Salah satu faktor internal yang signifikan adalah efikasi diri, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih optimis, gigih, dan siap menghadapi rintangan, yang

pada gilirannya akan meningkatkan kesiapan mereka dalam mengikuti PLP. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah dapat menyebabkan mahasiswa merasa tidak yakin dan cenderung mengeluh. Penelitian terdahulu oleh Aini (2018) telah menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru, dan Wafa & Kusmuriyanto (2020) juga menemukan pengaruh positif efikasi diri terhadap kesiapan mengajar.

Selain efikasi diri, mata kuliah Micro Teaching juga berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa calon guru. Micro Teaching adalah pelatihan awal yang membekali mahasiswa dengan kompetensi dan keterampilan dasar mengajar melalui simulasi dalam skala kecil. Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, serta menerima umpan balik konstruktif. Pengalaman praktis yang diperoleh dari Micro Teaching diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, sehingga mahasiswa lebih percaya diri dan terampil saat terjun langsung ke

lapangan melalui program PLP. Pentingnya Micro Teaching sebagai mata kuliah praktikum yang terintegrasi dan pengendali mutu pendidikan guru juga telah dijelaskan oleh Kartikowati et al. (2014). Nugroho (2017) dan Mulyani et al. (2019) juga mendukung bahwa mata kuliah Micro Teaching berkontribusi signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan tahapan krusial dalam pembentukan guru profesional, di mana mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan teoritis melalui observasi, pemagangan, dan praktik mengajar terbimbing di lingkungan sekolah. Kesiapan mahasiswa untuk menjalani PLP sangat penting, tidak hanya melibatkan pemahaman akademis tetapi juga kemampuan beradaptasi dan berinteraksi di lingkungan kerja. Berdasarkan observasi awal, mahasiswa yang baru pertama kali berada di lingkungan sekolah cenderung merasa canggung dan memerlukan adaptasi dengan budaya sekolah, interaksi dengan guru dan siswa, serta pengelolaan kelas. Masalah utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam mengelola kelas,

karena mahasiswa belum memiliki pengalaman yang cukup dalam mengendalikan dinamika kelas, mengatasi gangguan, atau memastikan keterlibatan siswa. Meskipun demikian, kesiapan mahasiswa dalam menghadapi PLP masih menjadi tantangan yang perlu dikaji lebih dalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan mata kuliah Micro Teaching terhadap kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau dalam mengikuti PLP. Secara spesifik, penelitian ini akan menjawab tiga pertanyaan utama: (1) Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa PIPS untuk mengikuti program PLP FKIP Universitas Riau? (2) Apakah mata kuliah Micro Teaching berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa PIPS untuk mengikuti program PLP FKIP Universitas Riau? (3) Apakah efikasi diri dan mata kuliah Micro Teaching secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa PIPS mengikuti program PLP FKIP Universitas Riau? Manfaat penelitian

ini diharapkan dapat bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini akan memperluas wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan di bidang pendidikan mengenai pengaruh efikasi diri dan mata kuliah Micro Teaching terhadap kesiapan PLP, serta dapat meningkatkan kualitas dunia pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi dan dosen dalam meningkatkan proses persiapan calon guru agar dapat mengikuti PLP dengan baik dan menjadi guru profesional. Bagi mahasiswa calon guru, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi mereka untuk meningkatkan kesiapan dalam mengajar dan berkarir sebagai pendidik profesional. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan pengetahuan untuk penelitian-penelitian yang berkaitan di masa mendatang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode ini dipilih untuk menganalisis dan mendeskripsikan hubungan serta pengaruh antara variabel independen (efikasi diri dan mata kuliah Micro

Teaching) terhadap variabel dependen (kesiapan mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan/PLP) pada mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau. Penelitian dilaksanakan di Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau, yang berlokasi di Jalan Kampus Bina Widya KM 12,5 Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau. Pengumpulan data dilakukan pada bulan September 2024 hingga selesai. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 75 mahasiswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner (angket) tertutup yang diberikan langsung kepada responden. Kuesioner ini berisi pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Selain itu, data nilai mata kuliah Micro Teaching diperoleh dari bagian akademis FKIP Universitas Riau. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert untuk mengukur efikasi diri dan kesiapan mahasiswa. Setiap pernyataan dalam kuesioner diberi skor alternatif dari 1 (Sangat Tidak

Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Analisis data yang dilakukan dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh efikasi diri dan mata kuliah *micro teaching* terhadap kesiapan mahasiswa mengikuti program PLP. Sebelum analisis regresi, uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas dan uji linearitas, juga dilakukan untuk memastikan validitas model penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan PLP mahasiswa. Temuan ini konsisten dengan literatur yang ada, di mana efikasi diri, sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam tugas tertentu (Bandura, 2018), terbukti menjadi fondasi psikologis yang kuat bagi calon guru. Tingkat efikasi diri yang tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh mayoritas mahasiswa dalam penelitian ini yang merasa yakin dapat mengatasi kesulitan tugas dan bertahan menghadapi rintangan, secara langsung berkontribusi pada

kesiapan mereka. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan korelasi positif antara efikasi diri dan kesiapan mengajar (Arifin et al., 2014; Wafa & Kusmuriyanto, 2020). Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengukur variabel eksternal seperti dukungan sosial dan kecerdasan emosional yang juga dapat memengaruhi efikasi diri (Hafidzoh, 2020; Aprilita & Trisnawati, 2022), sehingga disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam studi mendatang.

Selain efikasi diri, mata kuliah Micro Teaching juga ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan PLP mahasiswa. Penguasaan yang baik terhadap mata kuliah ini, yang tercermin dari tingginya nilai rata-rata mahasiswa, secara langsung meningkatkan kesiapan mereka. Micro Teaching, sebagai simulasi mengajar dalam skala kecil, berfungsi sebagai bekal praktis yang krusial sebelum mahasiswa terjun ke lapangan (Putri, 2010). Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mengembangkan keterampilan dasar mengajar seperti merancang rencana

pembelajaran, menguasai materi ajar, mengembangkan media pembelajaran, serta berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa, yang merupakan indikator penting kesiapan PLP (Hamdani & Rahayu, 2023; Mujayanti & Latifa, 2022; Widiyanto & Septiani, 2021). Penelitian oleh Nugroho (2017) dan Mulyani, Purnamasari, & Rahmawati (2019) juga menguatkan temuan ini, menekankan peran Micro Teaching dalam meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri mengajar. Namun, keterbatasan waktu praktik dalam Micro Teaching dan potensi variasi penilaian menjadi kendala yang perlu diatasi dengan meningkatkan durasi praktik dan mengembangkan kriteria penilaian yang lebih jelas di masa depan.

Penelitian ini menganalisis pengaruh efikasi diri dan mata kuliah Micro Teaching terhadap kesiapan mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau, dengan data yang dikumpulkan dari 75 mahasiswa Angkatan 2022. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (70,5%) memiliki tingkat kesiapan PLP yang tinggi, dengan kemampuan

berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa menjadi indikator paling menonjol (72%). Selain itu, kemampuan membuat rencana pembelajaran, menguasai materi ajar, mengembangkan media pembelajaran, dan melakukan praktik pengajaran juga menunjukkan persentase "sangat setuju" yang tinggi (68%, 70.6%, 70.6%, dan 70.6% secara berturut-turut). Dalam mata kuliah Micro Teaching, sebagian besar mahasiswa (65,3%) memperoleh nilai 'A', mengindikasikan penguasaan keterampilan mengajar yang solid. Efikasi diri mahasiswa juga tergolong tinggi (59,5%), dengan keyakinan kuat dalam mengatasi kesulitan (61,5%), kemampuan bertahan (61,1%), dan keyakinan yang kuat secara umum (56%). Dalam analisis statistik, setelah melalui uji asumsi klasik yang menunjukkan data berdistribusi normal, linear, dan bebas multikolinearitas, menghasilkan persamaan regresi linear berganda $Y = 5.402 + 0.194 X_1 + 0.102 X_2 + e$. Persamaan ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan efikasi diri (X_1) akan meningkatkan kesiapan PLP (Y) sebesar 0.194 satuan, dan

setiap peningkatan satu satuan mata kuliah Micro Teaching (X2) akan meningkatkan kesiapan PLP (Y) sebesar 0.102 satuan. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0.685 menunjukkan bahwa 68.5% variasi kesiapan PLP dapat dijelaskan oleh efikasi diri dan mata kuliah Micro Teaching, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji hipotesis lebih lanjut mengkonfirmasi temuan ini. Uji F simultan (F hitung = 78.119 > F tabel = 3.124, Sig. = 0.000 < 0.05) menunjukkan bahwa efikasi diri dan mata kuliah Micro Teaching secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengikuti PLP. Secara parsial, uji t juga membuktikan pengaruh signifikan. Efikasi diri (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan PLP (t hitung = 3.715 > t tabel = 1.997, Sig. = 0.000 < 0.05). Temuan ini sejalan dengan teori oleh Usher & Pajares (2019) yang menyatakan efikasi diri memengaruhi kinerja akademik, serta penelitian Arifin, dkk (2014) dan Wafa dan Kusmuriyanto (2020) yang mengaitkan efikasi diri tinggi dengan kesiapan mengajar. Mata kuliah

Micro Teaching (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan PLP (t hitung = 3.003 > t tabel = 1.997, Sig. = 0.004 < 0.05). Hal ini konsisten dengan penelitian Nugroho (2017) dan Mulyani, Purnamasari, dan Rahmawati (2019) yang menyoroti peran Micro Teaching dalam mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri mengajar. Secara keseluruhan, kombinasi efikasi diri dan keterampilan praktis dari Micro Teaching secara sinergis meningkatkan kesiapan mahasiswa, sebagaimana didukung oleh penelitian Henricus Suparlan et al. (2015) yang menyimpulkan bahwa kedua faktor ini berkontribusi pada kematangan dan kesiapan calon guru.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan mata kuliah Micro Teaching secara signifikan memengaruhi kesiapan mahasiswa PIPS FKIP Universitas Riau dalam mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Efikasi diri terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

kesiapan PLP, menunjukkan bahwa keyakinan diri mahasiswa yang kuat berkorelasi langsung dengan tingkat kesiapan mereka. Demikian pula, mata kuliah Micro Teaching juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan PLP, mengindikasikan bahwa penguasaan keterampilan mengajar dasar yang diperoleh dari mata kuliah ini sangat krusial. Lebih lanjut, kedua variabel ini, efikasi diri dan mata kuliah Micro Teaching, secara bersama-sama terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengikuti PLP. Hal ini menegaskan bahwa kombinasi antara keyakinan diri yang kuat dan keterampilan praktis yang terlatih merupakan faktor fundamental yang secara substansial meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menjalani program PLP.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Eka Nur. (2018). *Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA*.

Aprilita and Trisnawati. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Berkarir Menjadi Guru*.

Arifin, M., Putro, S., & Putranto, H. (2014). *Hubungan Kemampuan Efikasi Diri dan Kemampuan Kependidikan dengan Kesiapan Menjadi Guru TIK Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*.

Bandura, A. (2018). *Guide for Constructing Self-Efficacy Scales*. In F. Pajares, T. Urdan (Eds.) *Self-Efficacy Beliefs of Adolescents*, 5, 307-337. Greenwich, CT: Information Age Publishing.

Hamdani dan Rahayu. (2023). *Indikator Pengenalan Lapangan Persekolahan*.

Hafidzoh, I. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Psikologi Islam Dalam Menyusun Skripsi Di Iain Kediri*.

Henricus Suparlan et al. (2015). *Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching dan PLP Terhadap Tingkat Kematangan Mahasiswa Calon Guru*.

Mujayanti, A., & Latifah, L. (2022). *Peran Efikasi Diri dalam Memediasi Lingkungan Keluarga dan PLP Terhadap Kesiapan Menjadi Guru*. Semarang.

Mulyani, H., Purnamasari, I., & Rahmawati, F. (2019). *Analisis Kesiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi melalui Pembelajaran Mikro*.

Nugroho, I., Y. (2017). *Kontribusi Mata Kuliah Micro Teaching dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan*

*Perencanaan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta.*

Putri, D. (2010). *Micro Teaching*.

Sageta, R. M. (2022)., Gimin, G.,
Hendripides, H. *Pengaruh Efikasi
Diri dan Persepsi Mahasiswa
Tentang Profesi Guru Terhadap
Minat Menjadi Guru Pada
Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Ekonomi FKIP
Universitas Riau.*

Wafa, M., & Kusmuriyanto, K.
(2020). *Peran Praktik Pengalaman
Lapangan dalam Memediasi
Pengaruh Self Efficacy dan
Penguasaan MKDK Terhadap
Kesiapan Menjadi Guru.*

Widiyanto & Septiani. (2021). *Indikator
Pengenalan Lapangan
Persekolahan.*